

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan bukti empiris dan pembahasan pada bagian analisis, hasil studi ini memperkuat kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan data pasien yang menjalani operasi phaco IOL di Kamar Bedah RS Telogorejo Semarang (n=65), mayoritas berusia di atas 60 tahun (73,8% atau 48 orang). Sebanyak 56,9% (37 orang) merupakan laki-laki, dengan tingkat pendidikan terbanyak adalah SD (40% atau 26 orang). Dari segi pekerjaan, 41,5% (27 orang) bekerja di sektor swasta, dan lebih dari separuh responden (56,9% atau 37 orang) belum pernah mengalami operasi sebelumnya.
2. Dukungan keluarga pada pasien dengan tindakan operasi Phaco IOL di kamar bedah RS Telogorejo Semarang mayoritas menerima dukungan keluarga yang cukup yaitu sebanyak 34 orang (52,3%).
3. Tingkat kecemasan pre operasi pada pasien dengan tindakan operasi Phaco IOL di kamar bedah RS Telogorejo Semarang mayoritas memiliki tingkat kecemasan pada kategori berat yaitu sebanyak 51 orang (78,5%).
4. Ada hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kecemasan pre operasi pada pasien dengan tindakan operasi Phaco IOL di kamar bedah RS Telogorejo Semarang (0,001).

B. Saran

Dari temuan dan simpulan penelitian, peneliti merekomendasikan :

1. Bagi Rumah Sakit

SMC RS Telogorejo harus terus berupaya memberikan edukasi terkait kecemasan pre operasi, selain itu memberikan sosialisasi kepada keluarga pasien untuk agar selalu mendukung dan memberi motivasi pasien untuk sembuh.

2. Bagi Praktik Keperawatan

Perawat harus mengoptimalkan fungsi konselingnya dan berpartisipasi aktif dalam penyuluhan kesehatan, khususnya terkait peran krusial dukungan keluarga bagi pasien praoperasi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Disarankan untuk mengembangkan judul penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif agar dapat mengkaji lebih luas dinamika psikologis yang terjadi pada pasien pre operasi dan melakukan intervensi keperawatan mengenai penurunan tingkat kecemasan.

